

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peranan penting karena pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Oleh karenanya, mengingat begitu pentingnya peran pendidikan mengharuskan semua elemen yang terkait dengan pendidikan untuk selalu mengevaluasi, berbenah dan meningkatkan kualitas pendidikan bangsa. Pendidikan adalah usaha sadar yang direncanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pendidikan bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, salah satu usaha untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia adalah melalui proses pembelajaran di sekolah.

Undang-Undang No. 20 tahun 2003 pasal 3 tentang sistem pendidikan nasional menyebutkan bahwa sistem pendidikan nasional adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut tergantung dari pelaksanaan pembelajaran di sekolah.

Pembelajaran merupakan aktivitas belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru dan siswa. Untuk mendapatkan hasil pembelajaran yang optimal dibutuhkan proses pembelajaran yang dilakukan dengan sadar dan terorganisasi dengan baik. Begitu juga dengan menciptakan kondisi kelas yang kondusif dapat memperlancar proses pembelajaran.

Siswa atau peserta didik merupakan salah satu unsur terpenting dalam suatu proses pembelajaran. Setiap siswa tentu mempunyai kecepatan belajar yang berbeda-beda. Siswa memiliki perbedaan, baik itu dari segi kemampuan intelektual, sikap, keterampilan, kebiasaan, dan cara belajar yang berbeda-beda antara siswa yang satu dengan siswa yang lainnya. Hasil belajar yang optimal dapat diraih setiap siswa jika siswa tersebut dapat menikmati dan berkonsentrasi dalam proses belajar yang dialaminya, serta terhindar dari berbagai hambatan dan gangguan. Namun, sebagian siswa mengalami kesulitan belajar yang diakibatkan hambatan dan gangguan belajar tersebut. Hal ini tentu akan berakibat pada rendahnya hasil belajar.

Jika siswa memiliki hasil belajar yang rendah, tentu mengalami kesulitan belajar. Banyak faktor yang menyebabkan kesulitan belajar siswa adalah faktor anak didik dapat berasal dari dalam diri anak didik tersebut seperti aktivitas belajar yang kurang, kebiasaan belajar yang kurang baik, dan tidak ada motivasi dalam belajar. Faktor sekolah merupakan segala sesuatu yang terdapat di lingkungan sekolah, seperti penggunaan metode tidak bervariasi, hubungan guru dengan anak didik kurang harmonis, alat/media yang kurang memadai dan perpustakaan sekolah yang kurang memadai. Faktor keluarga merupakan faktor yang berasal

dari lingkungan keluarga, seperti kurangnya kelengkapan alat-alat belajar bagi anak di rumah, kurangnya biaya pendidikan yang di sediakan orang tua, dan perhatian orang tua yang tidak memadai. (Djamarah, 2011).

Berdasarkan studi pendahuluan di SMA Negeri 11 Medan diperoleh informasi terkait masalah dari guru bidang studi Geografi yaitu Nurbaiti Panggabean, S.Pd (2016) bahwa terdapat siswa yang mengalami kesulitan belajar geografi. Kesulitan tersebut tampak dari hasil belajar beberapa siswa mendapatkan nilai yang rendah. Masih banyak siswa yang mendapatkan nilai ujian dibawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditentukan yaitu 75, persentase siswa yang belum memenuhi KKM sebesar 35% dari seluruh siswa kelas XI IPS. Siswa yang tidak tuntas ini menyebar di empat kelas yakni 11 orang di kelas XI IPS 1, 9 orang di kelas XI IPS 2, 7 orang di kelas XI IPS 3 dan 10 orang di kelas XI IPS 4. Selain itu, siswa kurang termotivasi dalam belajar, dan sebagian besar siswa bersifat pasif atau tidak mau bertanya untuk hal-hal yang tidak diketahui dan memberikan pendapat. Hal itu terjadi karena adanya faktor-faktor kesulitan belajar yang dialami siswa. Kesulitan belajar geografi yang dialami siswa ini disebabkan oleh faktor anak didik, faktor sekolah, dan faktor keluarga.

Faktor anak didik seperti aktivitas belajar yang kurang, kebiasaan belajar yang kurang baik, dan tidak adanya motivasi dalam belajar. Faktor sekolah seperti metode mengajar, hubungan guru dengan anak didik kurang harmonis, dan kurangnya alat/media untuk mendukung pembelajaran geografi, perpustakaan

sekolah dan ketidak disiplin dan faktor keluarga seperti kurangnya perhatian orang tua terhadap perkembangan belajar geografi anak.

Sehubungan dengan itu perlu di kaji faktor kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran geografi di SMA Negeri 11 Medan Tahun Ajaran 2016/2017 dari segi faktor anak didik, faktor sekolah, dan faktor keluarga.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah (1) hasil belajar geografi siswa SMA Negeri 11 Medan, (2) siswa kurang termotivasi dalam belajar, (3) sebagian besar siswa bersifat pasif atau tidak mau bertanya untuk hal-hal yang tidak diketahui dan memberikan pendapat, (4) faktor-faktor penyebab kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran geografi dari segi faktor anak didik, faktor sekolah, dan faktor keluarga. Faktor anak didik seperti aktivitas belajar yang kurang, kebiasaan belajar yang kurang baik, dan tidak ada motivasi dalam belajar. Faktor sekolah seperti, metode mengajar, hubungan guru dengan anak didik kurang harmonis, dan kurangnya alat/media untuk mendukung pembelajaran geografi, perpustakaan sekolah dan ketidak disiplin. Faktor keluarga seperti kurangnya perhatian orang tua terhadap perkembangan belajar geografi anak.

## **B. Pembatasan Masalah**

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran geografi di kelas XI IPS SMA Negeri 11 Medan. Kesulitan belajar ini disebabkan banyak faktor meliputi : faktor dari anak didik, faktor sekolah, dan faktor keluarga.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah kesulitan belajar siswa disebabkan faktor anak didik pada mata pelajaran geografi di kelas XI IPS SMA Negeri 11 Medan ?
2. Apakah kesulitan belajar siswa disebabkan faktor sekolah pada mata pelajaran geografi di kelas XI IPS SMA Negeri 11 Medan ?
3. Apakah kesulitan belajar siswa disebabkan faktor keluarga pada mata pelajaran geografi di kelas XI IPS SMA Negeri 11 Medan ?

## **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk :

1. Untuk mengetahui kesulitan belajar siswa disebabkan faktor anak didik pada mata pelajaran geografi di kelas XI IPS SMA Negeri 11 Medan.
2. Untuk mengetahui kesulitan belajar siswa disebabkan faktor sekolah pada mata pelajaran geografi di kelas XI IPS SMA Negeri 11 Medan.

3. Untuk mengetahui kesulitan belajar siswa disebabkan faktor keluarga pada mata pelajaran geografi di kelas XI IPS SMA Negeri 11 Medan.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagi kepala sekolah, penelitian ini dapat memberikan masukan dalam meningkatkan fasilitas pembelajaran di sekolah yang penting untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Bagi guru geografi, penelitian ini dapat memberikan masukan dalam pentingnya penggunaan dan pemanfaatan media pembelajaran dan metode mengajar yang efektif dan efisien dalam proses belajar mengajar.
3. Bagi siswa, penelitian ini dapat memberikan motivasi dan semangat belajar serta semakin aktif dalam proses pembelajaran yang mengarahkan kepada tercapainya tujuan pembelajaran dan mengatasi kesulitan belajar yang dialami siswa.
4. Bagi peneliti, sebagai pengembangan wawasan dan pengetahuan mengenai kesulitan belajar siswa untuk peningkatan mata pelajaran geografi.